

Abstrak

Di Indonesia kayu menjadi sumber daya alam berharga yang dengan mudah dijual di pasar ekspor. Industri pengolahan kayu menjadi sumber devisa Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan negara. Menurut permenperind No. 05/M-IND/PER/1/2011 harus dilakukan penyesuaian menuju konsep green industries pada kegiatan Supply Chain Management. Kementerian perindustrian di Indonesia pun mewajibkan para pelaku industri, khususnya untuk perusahaan yang sudah memiliki investasi untuk menerapkan green industry. Green industry diartikan sebagai bagian dari green supply chain management. PT Surya Mandiri Jaya Sakti membutuhkan Sertifikasi Industri Hijau 2018 sebagai salah satu syarat mengembangkan ekspor di Amerika namun belum didapatkan sehingga perlu dilakukan analisis dan perbaikan di beberapa sector industrinya untuk pencapaian green industry agar memenuhi persyaratan dari Sertifikasi Industri Hijau 2018. Penelitian ini bertujuan guna menemukan faktor terbesar yang mendapat nilai kritis atau artinya masih buruk dalam penerapan green industry Sertifikasi Industri Hijau 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan peninjauan terhadap system dengan wawancara dan memberikan kuesioner terkait Sertifikasi Industri Hijau 2018 kepada Manajer PPPP PT Surya Mandiri Jaya Sakti. Hasil dari peninjauan sistem perusahaan terdapat 2 faktor terdiri dari 9 kriteria yang mendapat nilai kritis sehingga perlu rekomendasi perbaikan berupa perencanaan pemasangan panel surya dan rencana program CSR.

Kata kunci: *Green Industry, Sertifikasi Industri Hijau 2018, Supply Chain Management*

Abstract

[Title : Improvement Effort to Get Green Industry Certification 2018 on Plywood Company] *In Indonesia, wood is a valuable natural resource that is easily sold in the export market. The wood processing industry is a source of foreign exchange for Indonesia and makes a significant contribution to the country's growth. According to the Minister of Industry No. 05/M-IND/PER/1/2011 adjustments must be made to the concept of green industries in Supply Chain Management activities. The Ministry of Industry in Indonesia also requires industry players, especially for companies that already have investments to implement a green industry. Green industry is defined as part of green supply chain management. PT Surya Mandiri Jaya Sakti requires the Green Industry Certification 2018 as one of the requirements for developing exports in America but has not yet been obtained so it is necessary to analyze and improve in several industrial sectors to achieve green industry in order to meet the requirements of the Green Industry Certification 2018. This study aims to find factors the largest score that got a critical score or meaning that it was still bad in the application of the Green Industry Certification 2018 green industry. This study used qualitative and quantitative methods by conducting a review of the system by interviewing and providing a questionnaire related to the Green Industry Certification 2018 to the PPPP Manager of PT Surya Mandiri Jaya Sakti. The results of the company's system review contained 2 factors consisting of 9 criteria that received critical values so that recommendations for improvement were needed in the form of planning for the installation of solar panels and CSR program plans.*

Keywords: *Green Industry, Green Industry Certification 2018, Supply Chain Management*